

Manajemen Waktu Peran Ganda Wanita Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar

Fahmi Aqso¹, Daeang Ayub², Daffeta Fitrilinda³

^{1,2,3} Pendidikan Masyarakat, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Riau

Email: fahmi.aqso3951@student.unri.ac.id, daeangayub@lecturer.unri.ac.id,

dafettafitrilinda@lecturer.unri.ac.id

Abstract: *This study aims to determine the level of time management among women with dual roles in Sibuk Village, Tapung Sub-district, Kampar Regency. The research is a quantitative study using a descriptive approach. The population consists of 137 women in Sibuk Village who perform dual roles. The sample was selected using the Simple Random Sampling method, resulting in a total of 103 women, with a 5% margin of error using the Taro Yamane formula. The instrument trial was conducted on 30 women in the same village. Data collection was carried out using questionnaires, and the data were analyzed using descriptive and inferential statistical techniques through Microsoft Excel and SPSS version 23. The results show that based on occupational demographics, the highest mean score for time management was among plantation laborers with a mean of 4.10, categorized as high. The lowest mean was found among civil servants (ASN), with a mean score of 3.72, also categorized as high. In terms of age demographics, the highest mean score was found in middle adulthood with a mean of 3.98 (high), and the lowest was in early adulthood with a mean of 3.72 (high). The data indicate that there is variation in time management levels among women with dual roles in Sibuk Village. Overall, based on occupation and age, the average time management score was 3.86, which falls into the high category.*

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa tinggi manajemen waktu peran ganda wanita Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah wanita desa sibuk kecamatan tapung kabupaten kampar sebanyak 137 wanita yang berperan ganda. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode *Simple Random Sampling*. Sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 wanita desa sibuk kecamatan tapung kabupaten kampar. dengan taraf kesalahan 5% yang menggunakan Rumus Taro Yamane. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan angket yang di analisis dengan teknik analisis statistik deskriptif dan analisis inferensial dan dilakukan dengan program Microsoft Excel dan SPSS versi 23. Diketahui bahwa manajemen waktu berdasarkan demografi pekerjaan mendapatkan nilai mean tertinggi pada buruh kebun dengan nilai mean 4,10 dengan tafsiran tinggi. Dan dengan nilai mean terendah pada ASN dengan nilai mean 3,72 dengan tafsiran tinggi. Pada demografi umur mendapatkan nilai tertinggi pada dewasa tengah dengan nilai 3,98 dengan tafsiran tinggi dan nilai terendah pada dewasa muda dengan nilai mean sebesar 3,72 dengan tafsiran tinggi. Berdasarkan data yang diperoleh, didapatkan variasi tingkat manajemen waktu pada wanita berperan ganda Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berdasarkan pekerjaan dan umur diperoleh tingkat manajemen waktu yaitu dengan nilai mean sebesar 3,86 dengan tafsiran tinggi.

How to Cite: Aqso, F., Ayub, D., & Fitrilinda, D. (2025). Manajemen Waktu Peran Ganda Wanita Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar . *Transformasi : Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan Non Formal Informal*, 11(2), 575–583. <https://doi.org/10.33394/jtni.v11i2.16410>

Article History

Received: 17-06-25

Reviewed: 17-09-25

Published: 22-09-25

Key Words

*Time Management,
Dual Role, Women*

Sejarah Artikel

Diterima: 17-06-25

Direview: 17-09-25

Diterbitkan: 22-09-25

Kata Kunci

*Manajemen Waktu,
Peran Ganda, Wanita*

PENDAHULUAN

Merujuk dari peristiwa emansipasi wanita yang didapat dari Perjuangan Kartini pada masa penjajahan, dapat di lihat sekarang adanya kesetaraan gender. Gender menurut M. Mawardi J (2018:2) ialah perbedaan peran, fungsi serta tanggung jawab yang di dilaksanakan antara laki-laki dan perempuan yang hal ini adalah hasil dari keadaan sosial lingkungan setempat dan bersifat dinamis mengikuti perkembangan zaman. Dan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), kesetaraan adalah ekuilitas, kesamaan, kesejajaran, kesepadanan, dan kesederajatan. Jadi, kesetaraan gender dapat dimaksud dengan kesejajaran atau kesederajatan peran maupun tanggung jawab yang berasal dari sosial setempat dan bersifat dinamis yang didapat antara laki-laki dan perempuan. Hal ini sama seperti yang diungkapkan oleh M. Hajir Mutawakkil (2014:12) menyebutkan bahwa kesetaraan gender ialah persamaan posisi dan kondisi yang didapatkan oleh perempuan untuk kesempatan mengakses, berpartisipasi, mengontrol serta memperoleh manfaat dari segala aspek-aspek kehidupan pada masa sekarang.

Seiring berkembangnya pemahaman tentang kesetaraan gender, Komang Adi Sastra Wijaya (2018) menyebutkan ada 3 peran utama perempuan dimasa kini, antara lain: 1) Peran Reproduksi, ialah peran perempuan sebagai ibu rumah tangga, ka rena tugas-tugas yang dilakukan oleh perempuan pada peran reproduktif ini lebih dari sekedar mengurus rumah. Akan tetapi dapat dilihat bahwa ada nilai-nilai yang harus ditanam dari keluarga terutama dari seorang perempuan untuk anak-anak serta suaminya. Karena dengan nilai-nilai kebaikan yang ditanamkan oleh perempuan dalam keluarga dapat membentengi anggota keluarga dalam perkembangan globalisasi yang sangat pesat. 2) Peran Produktif, ialah peran untuk mengembangkan prestasi dan karir sesuai dengan keahlian, pada era milenial yang memudahkan tenaga asing untuk bekerja menjadi tantangan bagi masyarakat terutama perempuan yang ingin menjalankan peran ini. Karena dalam dunia kerja nya tak hanya bersaing dengan orang dalam negeri tetapi juga bersaing dengan orang luar negeri. Belum lagi harus dapat menjalankan peran reprodktif (rumah tangga) dan peran produktif (bekerja) secara bersamaan. 3) Peran Sosial Kemasyarakatan, ialah peran perempuan dalam kehidupan bermasyarakat, kompleksnya kehidupan bermasyarakat yang mengharuskan perempuan berpartisipasi dalam lingkungan masyarakat sekitarnya. Partisipasi yang mencakup keterlibatannya dalam organisasi fungsional yang bertujuan meningkatkan kualitas sumber daya manusia. Seperti sudah banyak nya dijumpai perempuan yang berkecimpung dalam bidang sosial-politik, yang berpartisipasi dalam pelayanan kesehatan, pendidikan hingga kesejahteraan masyarakat setempat yang mereka usahakan dengan bergabung menjadi aparaturn pemerintahan. Peran ganda pada wanita yang bekerja merupakan suatu kondisi di mana seorang ibu harus melakukan peran sebagai pekerja dan juga sebagai ibu dan pengasuh keluarga. Kondisi peran ganda ini dapat menimbulkan tekanan dan stres bagi seorang ibu karena harus menjaga keseimbangan antara tuntutan pekerjaan dan tanggung jawab sebagai ibu yang mengurus keluarga. Kartono Kartini (1985:2) menyebutkan bahwa peran ganda dilakukan karena beberapa alasan antara lain seperti kondisi ekonomi, keinginan membina karir, dan adanya kesadaran bahwa pembangunan memerlukan tenaga kerja, baik wanita maupun pria.

Salah satu tantangan utama dalam peran ganda ini adalah manajemen waktu yang efektif. Namun data yang dapat diperoleh sementara oleh penulis di Desa Sibuk ialah sebagai berikut:

1. Sebagian wanita masih kesulitan merencanakan waktu dengan efektif, akibatnya banyak

- yang kesulitan dalam menyelesaikan pekerjaan yang membuat banyak waktu yang terbuang.
2. Sebagian wanita masih kesulitan menjadikan waktu lebih produktif, akibatnya banyak pekerjaan yang dilaksanakan dengan kualitas yang rendah dan terburu-buru.
 3. Sebagian wanita masih kesulitan cara memanfaatkan waktu dengan baik, akibatnya banyak yang masih bingung dalam mengendalikan dan mengalokasikan waktu.
 4. Sebagian wanita masih kesulitan menghindari penundaan waktu akibatnya banyak yang masih bingung dalam menghindari hal-hal yang menunda dan mengganggu dalam menyelesaikan pekerjaan.
 5. Sebagian wanita masih kesulitan memberikan keseimbangan antara bekerja dan bermain serta mencegah stres, akibatnya masih banyak yang bingung dalam bekerja sama, menentukan waktu istirahat dan liburan.

Gejala di atas menunjukkan gambaran manajemen waktu yang variasi, pada setiap gejala inilah yang ingin diteliti untuk mengetahui tingkat manajemen waktu wanita yang berperan ganda Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian Kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2021:16) metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan deskriptif menurut Sugiyono (2021:64) adalah pendekatan yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik hanya pada satu variabel atau lebih (variabel yang berdiri sendiri). Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran deskriptif secara sistematis tentang manajemen waktu peran ganda wanita di Desa Sibuk dengan menggunakan teknik simple random sampling dalam pengambilan sampelnya.

Populasi dalam penelitian ini adalah wanita desa sibuk kecamatan tapung kabupaten kampar sebanyak 137 wanita yang berperan ganda. Dalam pengambilan sampel menggunakan metode Simple Random Sampling. Jadi, sampel dalam penelitian ini berjumlah 103 wanita desa sibuk kecamatan tapung kabupaten kampar. dengan taraf kesalahan 5% yang menggunakan Rumus Taro Yamane. Kemudian uji coba instrumen akan dilakukan pada 30 wanita desa sibuk kecamatan tapung kabupaten kampar. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dengan menggunakan: (1) dokumentasi; (2) observasi dan (3) kuisisioner. Instrumen penelitian terdiri dari dua bentuk kuisisioner yang terdiri dari: 1) Manajemen Waktu. Instrumen penelitian melalui beberapa tahap yaitu: 1) mengkaji semua teori yang berkaitan dengan variabel-variabel yang akan diteliti, 2) menyusun indikator dari setiap variabel, 3) menyusun kisi-kisi, 4) menyusun butir-butir pernyataan dan menetapkan skala pengukuran, 5) uji coba instrumen, 6) analisis butir soal dengan menguji validitas dan reliabilitas dari masing-masing butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Adapun data yang diolah dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran tentang manajemen waktu peran ganda wanita Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar :

A. Manajemen Waktu

Berdasarkan hasil perhitungan terhadap data pada variable manajemen waktu, maka diperoleh hasil seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Statistik Deskriptif Manajemen Waktu (X)

Variabel	Keterangan	Hasil Statistik
Manajemen Waktu	n	103
	Mean	3,86
	Median	3,93
	Minimum	3.33
	Maximum	4.51

Berdasarkan tabel diatas, maka nilai mean yang diperoleh dari data variabel manajemen waktu yaitu sebesar 3,86, nilai median pada variabel manajemen waktu yang diperoleh sebesar 3,93 dan nilai modus dari data variabel manajemen waktu yang diperoleh sebesar 3,93. Dari data ini dapat disimpulkan bahwa data variable manajemen waktu berdistribusi Normal. Hal ini dapat dilihat dari nilai mean, median dan modus yang hampir sama. Untuk nilai maximum yang diperoleh dari variabel manajemen waktu yaitu sebesar 4,51 dan untuk nilai minimum yang diperoleh dari variabel manajemen waktu adalah sebesar 3,33. Dengan demikian nilai untuk variabel manajemen waktu dalam kategori tinggi. Kategori untuk kriteria penafsiran interval dibagi menjadi 5 kategori, yaitu sangat tinggi, tinggi, sedang, rendah, dan sangat rendah. Rentang interval diperoleh dari:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Nilai Skor Maximum} - \text{Nilai Skor Minimum}}{5} = \frac{5-1}{5} = \frac{4}{5} = 0,8$$

Banyak Kelas

Dengan demikian katagori penyebaran distribusi frekuensi variabel berdasarkan interval data resiliensi dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 2. Deskripsi Frekuensi Manajemen Waktu

Interval	Kategori	Frekuensi	Persentasi
$1,0 \leq \bar{X} < 1,8$	Sangat Rendah	0	0
$1,8 \leq \bar{X} < 2,6$	Rendah	0	0
$2,6 \leq \bar{X} < 3,4$	Sedang	0	0%
$3,4 \leq \bar{X} < 4,2$	Tinggi	103	100%
$4,2 \leq \bar{X} < 5,0$	Sangat Tinggi	0	0
Jumlah		103	100%

Sumber : Data Olahan 2025

Berdasarkan pada tabel 4.2 dapat diketahui bahwa 94 responden dengan persentase sebesar 100% memiliki tingkat manajemen waktu dengan kategori tinggi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa manajemen waktu peran ganda wanita Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar tergolong dalam kategori tinggi.

B. Penyajian Dan Analisis Data

Data penelitian ini disajikan dan dianalisis dengan menggunakan statistic deskriptif dan stastistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif meliputi analisis profil responden berdasarkan nilai mean demografi responden terhadap indikator dan variabel penelitian. Demografi responden meliputi Pekerjaan (ASN, pedagang, buruh kebun) dan umur (dewasa muda, dewasa tengah, lansia) Analisis ini diperlukan untuk memaparkan tentang gambaran umum responden penelitian sebelum dilakukan analisis statistik inferensial untuk pengujian hipotesis.

a. Analisis Statistik Deskriptif berdasarkan Demografi Responden

Analisis demografi responden meliputi nilai mean berdasarkan demografi responden yaitu berdasarkan Pekerjaan (ASN, pedagang, buruh kebun) dan umur (dewasa muda, dewasa tengah, lansia).

Tabel 3. Nilai Mean Variabel Manajemen Waktu Kategori Pekerjaan

Kategori Demografi	N	Mean
ASN	7	3,72
PEDAGANG	39	3,78
BURUH KEBUN	57	4,10
TOTAL	103	3,86

Tabel 4.6: Nilai Mean Variabel Manajemen Waktu Kategori Umur

Kategori Demografi	N	Mean
Dewasa	24	3,72
Muda	49	3,98
Lansia	30	3,88
TOTAL	103	3,86

Berdasarkan tabel diatas menjelaskan terdapat 2 demografi responden berdasarkan variabel manajemen waktu, yaitu Pekerjaan (ASN, pedagang, buruh kebun) dan umur (dewasa muda, dewasa tengah, lansia). Dari data tersebut terlihat

bahwa tingkat manajemen waktu ditinjau dari pekerjaan, wanita yang bekerja sebagai buruh kebun memiliki nilai mean sebesar 4,10 dengan jumlah sebanyak 57 orang yang memiliki tingkat manajemen waktu lebih tinggi dibandingkan dengan manajemen waktu wanita yang bekerja sebagai pedagang dan ASN dengan nilai mean yang diperoleh sebesar 3,72 dan 3,78 dengan jumlah sebanyak 46 orang. Dengan rata-rata mean yang diperoleh dari pekerjaan sebesar 3,86 yang berada pada tafsiran tinggi.

Selanjutnya, kategori umur yang berada di dewasa muda berjumlah 24 responden memperoleh nilai mean 3,72 dengan tafsiran tinggi. Untuk kategori dewasa tengah berjumlah 49 responden memperoleh nilai mean 3,98 dengan tafsiran tinggi. Dan yang terakhir ada kategori lansia yang berjumlah 30 responden memperoleh nilai mean 3,88 dengan tafsiran tinggi.

b. Analisis Statistik Deskriptif berdasarkan Indikator Manajemen Waktu

Dalam pembahasan ini akan dijelaskan deskriptif hasil penelitian setiap indikator dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif berdasarkan metode deskriptif analisis. Analisis deskriptif meliputi analisis nilai mean pada variabel manajemen waktu berdasarkan masing-masing indikator, yaitu 1) Merencanakan waktu dengan efektif, 2) Menjadikan waktu lebih Produktif, 3) Memanfaatkan waktu dengan baik, 4) Menghindari penundaan waktu, dan 5) Menyeimbangkan antara bekerja dan bermain serta mencegah stress. Analisis deskriptif menggunakan SPSS versi 22 dan Microsoft Excel 2010. Jumlah pernyataan sebanyak 45 pernyataan, kemudian subjek penelitian yang telah memenuhi syarat sebanyak 103 responden sebagaimana sebagai berikut:

No	Indikator	Mean	SD	Tafsiran
1	Merencanakan Waktu dengan Efektif	4.10	0,55	Sangat Tinggi
2	Menjadikan Waktu Lebih Produktif	4.01	0,73	Sangat Tinggi
3	Memanfaatkan Waktu dengan Baik	3.87	0,93	Tinggi
4	Menghindari Penundaan Waktu	3.68	0,85	Tinggi
5	Menyeimbangkan antara Bekerja dan Bermain serta Mencegah Stress	3.58	0,74	Tinggi
Rata-rata		3.86	0.76	Tinggi

Berdasarkan tabel diatas 5 indikator dan menggunakan 45 pernyataan yang menjelaskan tentang mean manajemen waktu perang ganda wanita berdasarkan masing-masing indikator yang berada pada nilai mean 3,86 dan standar deviasi 0,76 dengan tafsiran tinggi. Indikator yang tertinggi yaitu merencanakan waktu dengan efektif yang memperoleh nilai mean sebesar 4,10 dan standar deviasi 0,55. Kemudian diikuti oleh indikator menjadikan waktu lebih produktif dengan nilai mean 4,01 dan standar deviasi 0,73 dengan tafsiran sangat tinggi. Lalu ada indikator memanfaatkan waktu dengan baik dengan nilai mean 3,87 dan standar deviasi 0,93 dengan tafsiran tinggi. Kemudian ada indikator menghindari penundaan waktu dengan nilai mean 3,68 dan standar deviasi 0,85 dengan tafsiran tinggi. Dan yang terakhir yaitu indikator menyeimbangkan antara bekerja dan bermain serta mencegah stres dengan nilai mean 3,58 dan standar deviasi 0,74 dengan taksiran tinggi.

Temuan ini menjelaskan bahwa berdasarkan indikator manajemen waktu peran ganda wanita desa sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar memperoleh nilai mean berdasarkan indikator sebesar 3,86 dan standar deviasi 0,76. Hal ini menunjukkan bahwa kesiapan manajemen waktu peran ganda wanita di desa sibuk termasuk pada kategori tinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan metode yang berhubungan dengan hal pembuatan kesimpulan tentang populasi berdasarkan tingkah laku sampel. Analisis statistik inferensial ini dilakukan untuk melihat kontribusi antar variabel sesuai dengan perumusan masalah, tujuan dan hipotesis penelitian, dengan terlebih dahulu melihat hubungan antar variabel, maka diperlukan uji persyaratan untuk korelasi berupa uji normalitas.

Pengujian normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah sebaran data tiap variabel berdistribusi normal atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov dengan ketentuan, bahwa apabila nilai signifikansi (sig) $> 0,05$ maka data berdistribusi normal, dan bila diperoleh nilai signifikansi (sig) $< 0,05$ maka data berdistribusi tidak normal.

Tabel Hasil Uji Normalitas Kolmogorov-Smirnov Variabel Manajemen Waktu

One-Sample Kolmogorov-Smirnov
Manajemen Waktu (X)
.186 ^c

Berdasarkan tabel diatas dijelaskan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov untuk nilai signifikansi sebagai berikut:

Pada variabel Manajemen Waktu (X) dengan nilai sig 0,186 ($0,186 > 0,05$) hal ini berarti data berdistribusi normal.

Jika probabilitas signifikansinya di atas 5% ($> 0,05$) maka model regresi memenuhi asumsi normalitas (data berdistribusi normal).

KESIMPULAN

1. Tingkat Manajemen Waktu Peran Ganda Wanita Desa Sibuk Berdasarkan Demografi Responden

Diketahui bahwa manajemen waktu berdasarkan demografi pekerjaan mendapatkan nilai mean tertinggi pada buruh kebun dengan nilai mean 4,10 dengan tafsiran tinggi. Dan dengan nilai mean terendah pada ASN dengan nilai mean 3,72 dengan tafsiran tinggi. Pada demografi umur mendapatkan nilai tertinggi pada dewasa tengah dengan nilai 3,98 dengan tafsiran tinggi dan nilai terendah pada dewasa muda dengan nilai mean sebesar 3,72 dengan tafsiran tinggi.

Berdasarkan data yang diperoleh, didapatkan variasi tingkat manajemen waktu pada wanita berperan ganda Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar. Berdasarkan pekerjaan dan umur diperoleh tingkat manajemen waktu yaitu dengan nilai mean sebesar 3,86 dengan tafsiran tinggi.

2. Tingkat Manajemen Waktu Peran Ganda wanita Desa Sibuk Berdasarkan Keseluruhan Indikator

Hasil temuan ini menunjukkan bahwa tingkat manajemen waktu peran ganda wanita Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar dikategorikan dengan nilai mean rata-rata yang diperoleh sebesar 3,86 dan nilai standar deviasi 0,76. Hal ini sesuai dengan beberapa pendapat yang dikemukakan oleh Mita Juliawati dan Karina Friadita (2016:65); Winarti dan Rr. Amara Nugrahini (2014); Siti Fauziah, FX. Sutyas Prihanto, dan Monique Elizabeth Sukanto (1999:15); Dwi Nugroho Hidayanto, (2019); Timpe dalam Trent Albert Dale (1999:307). Maka definisi konseptual dalam penelitian ini adalah manajemen waktu peran ganda wanita Desa Sibuk yaitu merencanakan waktu dengan efektif, menjadikan waktu lebih produktif, cara memanfaatkan waktu dengan baik, menghindari penundaan waktu dan memberikan keseimbangan antara bekerja dan bermain serta mencegah stres.

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk dapat meneliti lebih dalam lagi atau memperluas cakupan penelitian, selain itu untuk para peneliti selanjutnya yang akan mengadakan penelitian serupa agar menggunakan metode lain dalam penelitiannya sehingga didapatkan hasil yang lebih beragam.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih penulis tujukan kepada semua pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan artikel ini. Kepada masyarakat terkhusus wanita dan aparatur Desa Sibuk Kecamatan Tapung Kabupaten Kampar yang telah membantu proses pengumpulan data dan sudah meluangkan waktu untuk penulis dalam menggumpulkan data.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi Sastra Wijaya, K. (2018). Peran Perempuan dalam Pembangunan di Era Globalisasi [Skripsi, Universitas Udayana]. Repository Unud. <http://erepo.unud.ac.id/id/eprint/21859/1/3f14516eecf1458f36509a7d32150a14.pdf>
- Dale, T. A. (1999). *Motivasi Pegawai*. Jakarta: Gramedia.
- Friadita, M. J. (2016). Gambaran Manajemen Waktu bagi Dokter Gigi Wanita sebagai Profesional dan Ibu Rumah Tangga. *Jurnal PDGI*, 90-99.
- Hidayanto, D. N. (2019). *Manajemen Waktu: Filosofi, Teori, Implementasi*.
- J, M. M. (2018). Gender dan Hak Asasi Perempuan. *Jurnal Komunika*, 1(2), 234- 247. *Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam*, 1(12), 67-90.
- Kartini, K. (1985). *Bimbingan dan dasar dasar pelaksanaan teknik petunjuk praktis* (Vol. III). Jakarta: Rajawali.
- Mutawakkil, M. H. (2014). Keadilan Islam dalam Persoalan Gender.
- Nugrahini, W. d. (2014). Manajemen Waktu Geolog Wanita (Geologiwati), untuk Menjalani Peran sebagai Ibu Rumah Tangga dan Pekerja (Studi Kasus di Kabupaten Sleman). *Jurnal Teknik Industri*, 2.



Siti Fauziah, F. S. (1999). Hubungan Antara Kemampuan Manajemen Waktu dan Dukungan Sosial Suami dengan Tingkat Stres pada Ibu Berperan Ganda . *Indonesian Psychological Journal*, 33-51.

Sugiyono. (2021). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.